

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Karya seni merupakan perwujudan dari ide, imajinasi, kreatifitas diri, dan luapan emosi jiwa manusia yang dicapai melalui proses penciptaan karya seni. Tidak mudah bagi manusia dalam menciptakan sebuah karya seni, manusia harus mengalami sebuah pengembaraan jiwa demi menemukan ide dan gagasan, setelah itu dituangkan ke dalam rancangan-rancangan karya seni dalam jumlah yang tidak sedikit. Dari sekian banyaknya rancangan, hanya beberapa yang masuk dalam kriteria yang akan diwujudkan dalam bentuk nyata, sehingga berbentuk sebuah karya seni yang dapat dilihat dan diraba. Hasil karya seni juga merupakan tolok ukur dalam melihat kreatifitas dan *skill* atau kemampuan yang ada pada diri penulis.

Dalam karya Tugas Akhir ini, penulis ingin memperkenalkan hewan mitologi Lembu Suana beserta cerita asal-mulanya, sehingga masyarakat luas tidak hanya mengetahui bentuk fisiknya saja tetapi dapat mengetahui cerita dibalik sosok tersebut. Walaupun cerita asal-mula Lembu Suana dianggap sebatas cerita mitos, tetapi di dalam cerita tersebut mengandung sejarah kebudayaan Kerajaan Kutai Kartanegara. Lembu Suana merupakan salah satu dari sekian banyaknya hasil artefak kebudayaan di Indonesia harus di jaga keberadaannya.

Karya seni berupa batik dengan cerita Lembu Suana merupakan kreasi baru yang diwujudkan dengan menggunakan pewarna alami tutup celup dan teknik batik tulis tradisional. Proses yang dilakukan sangat rumit, membutuhkan kesabaran dan ketelatenan yang besar, terutama dalam proses pewarnaan tutup celup yaitu empat sampai lima kali dalam penutupan malam dan pencelupan ke dalam warna. Semua warna alam yang digunakan dipilih secara cermat, agar satu warna dengan warna lainnya dapat menyatu dan menghasilkan warna baru yang harmonis. Bahan baku pewarna alam yang digunakan juga tidak sembarangan, karena harus dipikirkan tentang hasil yang dicapai ketika warna tersebut dicampur. Oleh karena itu, terkadang antara desain yang telah diwarnai dengan pewarna alam yang tersedia terjadi perbedaan, dan penulis harus merubah serta menyesuaikannya untuk mencapai hasil akhir dengan warna yang cocok dan harmonis. Hal tersebut merupakan kesulitan dalam penggunaan teknik pewarnaan tutup celup dengan pewarna alami.

## Saran

Penciptaan karya seni batik merupakan rangkaian dari proses yang panjang dan bertahap, proses eksplorasi dalam mengolah ide dan gagasan berdasarkan penghayatan suatu cerita tertentu, baik yang bersifat mitos, legenda, maupun sejarah sangat menentukan hasil perancangan desain karya dan akan berpengaruh pada hasil akhir karya yang diciptakan. Dalam hal ini penulis menciptakan karya seni kriya tekstil yaitu batik tulis dengan sumber inspirasi dari cerita mitos Lembu Suana.

Pada karya ini menghadirkan alur cerita dengan menggunakan motif-motif batik yang memiliki makna simbolis untuk menyampaikan makna-makna yang terkandung dalam ceritanya, sehingga diharapkan makna, maksud, dan tujuan dari karya ini dapat disampaikan dengan baik kepada penikmat seni dan masyarakat luas. Walaupun masih banyak terdapat kekurangan, semoga ke depannya dapat menjadi pembelajaran bagi penulis dan seniman lain dalam menghasilkan karya batik yang lebih bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Zainul Arifin, dkk, *Ekspresi Semiotik, Tokoh Mitos, dan Legendaris dalam T tutur Sastra Nusantara di Sumatera Selatan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997.
- Azmidi, *Erau Tradisi dan Ritual Kesultanan Kutai Kartanegara*, Tenggarong: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2010.
- Bachroel, Hary, *Kumpulan Catatan Berhubungan dengan Adat Kutai Kartanegara Ing Martadipura*, Tenggarong: Lembaga Kepustakaan dan Penerbitan Pustaka Pulau Kumala, 2002.
- Balai Besar Kerajinan dan Batik, *Penelitian Penerapan Zat Pewarna Alam dan Kombinasinya pada Produk Batik dan Kerajinan*, Yogyakarta : Kementrian Perindustrian RI Badan Pengkajian Iklim dan Mutu Industri, 2011.
- D, Adam, *Salasilah Kutai*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981.
- Danesi, Marcel, *Pesan, Tanda, dan Makna*, Yogyakarta: Jalasutra, 2012.
- Dillistone, F.W., *Daya Kekuatan Simbol, The Power Of Symbols*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Djoemen, Nian S, *Ungkapan Sehelai Batik, Its Mystery and Meaning*, Yogyakarta: Djambatan, 1990.
- Gunarto, Murtihadi, G., *Dasar-dasar Disain*, Jakarta: P.T. Tema Baru, 1982.
- Gustami, Sp, *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista, 2007.
- HR, Syaukani, *Kerajaan Kutai Kartanegara*, Tenggarong : Lembaga Kepustakaan dan Penerbitan Pustaka Pulau Kumala, 2002.
- Ishwara, Helen, dkk, *Batik Pesisir Pusaka Indonesia, Koleksi Hartono Sumarsono*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2011.
- Kusrianto, Adi, *Batik, Filosofi, Motif dan Kegunaan*, Yogyakarta: ANDI, 2013.
- Retno Eka Riyanti, ” *Studi Limbah Kulit Buah Naga Sebagai Zat Pewarna Alami pada Kain Sutera di Balai Besar Kerajinan dan Batik*”, Laporan Kerja Profesi, Jurusan Kriya Seni, Fakultas Sastra Dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011.

- Rusmana, Dadan, *Filsafat Semiotika, Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Structural hingga Dekonstruksi Praktis*, Bandung: Pustaka setia, 2014.
- Siswomihardjo, Oetari, *Pola Batik Klasik : Pesan Tersembunyi Yang Dilupakan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sjahbandi, *Wujud Arti dan Fungsi Puncak-Puncak Kebudayaan Lama dan Asli di Kalimantan Timur*, Samarinda : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995.
- Sumarsono, Hartono, dkk, *Benang Raja, Menyimpul Keelokan Batik Pesisir*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2013.
- Sumino, *Zat Pewarna Alami untuk Pencelupan Kain Batik Sutera dan Mori*, Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2013.
- Susanto, S.K. Sewan, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Yogyakarta: Balai Penelitian Batik Dan Kerajinan, Lembaga Penelitian Dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I, 1973.
- Titscher, Stefan, *Metode Analisis teks dan Wacana*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Triana, Sinta, “Studi Tentang Pewarna Alam di Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta ”, Kerja Profesi Kriya Seni, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011.
- Umberan, Musni, dkk, *Sejarah Kebudayaan Kalimantan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.
- Wulandari, Ari, *Batik Nusantara, Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2011.

### **Webtografi**

- Moulidvi Rizki Permata, *Teori Naratif*, [www.moulidvi-r-p-fib11.web.unair.ac.id.com](http://www.moulidvi-r-p-fib11.web.unair.ac.id.com), (diakses pada tanggal 19 Februari 2015, jam 10.25 WIB)
- [www.batiktiara.wordpress.com](http://www.batiktiara.wordpress.com), (diakses pada tanggal 6 Februari 2015, jam 11.26 WIB)
- [www.kitadankota.wordpress.com](http://www.kitadankota.wordpress.com), (diakses pada tanggal 10 Maret 2014, jam 10.25 WIB)

**Katalog**

*Koleksi Unggulan, Museum Mulawarman Provinsi Kalimantan Timur, UPTD  
Museum Negeri Provinsi Kalimantan timur, Tenggarong, 20 Maret 2014.*

**Wawancara**

Awang Imaluddin, Awang Demang Nata Krama, Kesultanan Kutai Kartanegara  
Provinsi Kalimantan Timur.

Suhartini, Bagian Bimbingan Dan Koleksi, Kantor Museum Mulawarman  
Provinsi Kalimantan Timur.

